

**PT STAR PETROCHEM Tbk
dan Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2016**

beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 32



Breaking Through Tomorrow

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT. STAR PETROCHEM Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Asep Mulyana
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 23585612
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Robiet
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 45, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin 1, Jakarta
Nomor Telepon : 021 - 23585612
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Petrochem Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2017

Atas nama dan mewakili Direksi;


(Asep Mulyana) (Robiet)
Direktur Utama Direktur

PT. STAR PETROCHEM

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia | Jl. MH. Thamrin No.1 | Jakarta Pusat 10310
Telp (62-21) 2358 5612 | Fax. (62-21) 2358 4401



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 35/LNS-01/III/17

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Star Petrochem Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Star Petrochem Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012


Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Star Petrochem Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Star Petrochem Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2016.

**Kantor Akuntan Publik
Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan**


Drs. Liasta Karo-Karo Surbakti, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0299

30 Maret 2017



Head Office : Jl. Utan Kayu Raya No. 25, Jakarta Timur 13120 Indonesia
Telepon : +6221 85900079 Faksimile : +6221 85900079
Email : kap_isr@yahoo.co.id
Branch Office : Jl. Pondok Kelapa XII, Blok F-5 No. 21, Jakarta Timur 13450
Telepon : +6221 86907909 Faksimile : +6221 8640188
Email : nirwansbrahmana@yahoo.com
Jl. Balam, Green Balam Town House No. 2, Medan 20122
Email : syafgin@yahoo.com

PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	2.989.777.094	6.120.001.398
Investasi jangka pendek	5	110.000.000.000	50.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	6,22	40.800.014.603	49.064.926.881
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22,25	96.529.069.845	154.813.739.500
Persediaan	7	50.894.621.608	60.990.413.694
Biaya dibayar dimuka		3.673.546.701	3.941.292.836
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		1.033.144.883	966.610.700
Uang muka	8	80.314.961.769	86.799.955.462
Jumlah Aset Lancar		<u>386.235.136.503</u>	<u>412.696.940.471</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	12	561.379.554	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 182.999.903.413 dan Rp 170.067.128.504 pada 31 Desember 2016 dan 2015	9	303.390.837.904	316.323.612.813
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>303.952.217.458</u>	<u>316.323.612.813</u>
JUMLAH ASET		<u><u>690.187.353.961</u></u>	<u><u>729.020.553.284</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	10,22	412.384.093	824.298.585
Utang bank	11,22	187.035.132.271	216.556.073.403
Utang lain-lain - pihak ketiga		-	294.675.555
Utang pajak	12	893.653.283	1.103.630.613
Akrual	22	674.581.860	203.767.373
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	11,22	4.166.666.667	9.166.666.666
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>193.182.418.174</u>	<u>228.149.112.195</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	11,22	-	5.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	13	6.978.984.463	5.901.834.150
Liabilitas pajak tangguhan	12	-	293.598.053
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.978.984.463</u>	<u>11.195.432.203</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>200.161.402.637</u>	<u>239.344.544.398</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar -28.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 7.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.800.000.602 saham	14	480.000.060.200	480.000.060.200
Tambahan modal disetor	15	1.204	1.204
Beban komprehensif lainnya		(138.768.663)	(27.281.923)
Saldo laba			
Dicadangkan		1.350.000.000	1.350.000.000
Belum dicadangkan		6.278.354.456	6.008.587.834
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>487.489.647.197</u>	<u>487.331.367.315</u>
Kepentingan nonpengendali	16	2.536.304.127	2.344.641.571
JUMLAH EKUITAS		<u>490.025.951.324</u>	<u>489.676.008.886</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>690.187.353.961</u>	<u>729.020.553.284</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN	17	129.480.611.941	258.967.329.940
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	100.307.649.640	214.833.539.261
LABA BRUTO		29.172.962.301	44.133.790.679
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	19	(4.247.418.775)	(5.668.193.029)
Beban penjualan	19	(694.244.560)	(1.983.144.355)
Keuntungan lainnya - bersih	20	4.663.011.106	(5.688.802.981)
LABA USAHA		28.894.310.072	30.793.650.314
Beban bunga	11	(22.964.795.252)	(28.147.086.186)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.929.514.820	2.646.564.128
PAJAK PENGHASILAN	12	(5.466.959.514)	(2.339.678.558)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		462.555.306	306.885.570
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(150.150.492)	534.618.353
Pajak penghasilan terkait		37.537.623	-
Jumlah		(112.612.869)	534.618.353
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		349.942.437	841.503.923
LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		269.766.622	83.398.565
Kepentingan nonpengendali		192.788.685	223.487.005
Jumlah		462.555.307	306.885.570
LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		158.279.881	618.016.918
Kepentingan nonpengendali		191.662.556	223.487.005
Jumlah		349.942.437	841.503.923
LABA PER SAHAM - DASAR	21	0,06	0,02

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
			Dicadangkan	Saldo laba Belum dicadangkan	Komponen ekuitas lainnya	Jumlah		
Saldo per 1 Januari 2015	480.000.060.200	1.204	1.360.000.000	6.926.189.269	(561.900.276)	486.713.360.997	2.202.910.870	488.916.281.367
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(81.756.404)	(81.756.404)
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	83.398.665	-	83.398.665	223.487.005	306.885.670
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	534.618.353	534.618.353	-	534.618.353
Saldo per 31 Desember 2015	480.000.060.200	1.204	1.360.000.000	6.009.587.834	(27.281.923)	487.331.367.315	2.344.641.671	489.676.008.886
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	269.766.622	-	269.766.622	192.788.685	462.555.307
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(111.486.740)	(111.486.740)	(1.126.329)	(112.612.869)
Saldo per 31 Desember 2015	480.000.060.200	1.204	1.360.000.000	6.278.354.456	(138.768.663)	487.489.647.197	2.536.304.427	490.025.951.324

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	137.745.524.219	283.246.765.515
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(74.470.982.143)	(216.732.803.920)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	63.274.542.076	66.513.961.595
Penerimaan bunga	2.519.733.614	1.338.822.369
Pembayaran untuk:		
Beban bunga	(22.964.795.252)	(28.147.086.186)
Pajak penghasilan	(6.438.763.611)	(6.612.317.403)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>36.390.716.827</u>	<u>33.093.380.375</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan saham	-	18.400.000.000
Pengembalian uang muka pembelian aset	60.000.000.000	50.000.000.000
Penempatan deposito berjangka	(110.000.000.000)	(50.000.000.000)
Pencairan deposito berjangka	50.000.000.000	-
Perolehan aset tetap	-	(10.270.646.570)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	<u>-</u>	<u>8.129.353.430</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	308.685.640.000	289.734.414.636
Pembayaran utang bank	(348.206.581.131)	(326.797.157.466)
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(4.308.626.476)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(39.520.941.131)</u>	<u>(41.371.369.306)</u>
PENURUNAN KAS DAN BANK	(3.130.224.304)	(148.635.501)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>6.120.001.398</u>	<u>6.268.636.899</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>2.989.777.094</u>	<u>6.120.001.398</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Star Petrochem, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 153 tanggal 29 Juli 2016 dari Humberg Lie, SH, SE, MKn., di Jakarta sehubungan persetujuan perubahan modal dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015440.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 26 Agustus 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha perdagangan besar

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 980.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, dimana setiap pemegang saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 13 Januari 2012 sampai dengan 14 Juli 2014 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 102 per saham.

Jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan sampai dengan berakhirnya perdagangan Waran Seri I pada tanggal 14 Juli 2014 sebanyak 979.999.398 lembar.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing 254 karyawan (2015 : 639 karyawan) – tidak diaudit

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Sri Supriyanti	Sri Supriyanti
Komisaris Independen	Fredy Hartono	Murhadityo
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Asep Mulyana	Asep Mulyana
Direktur Independen	Robiet	Amril Firdaus

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp 732.513.000 dan Rp 691.050.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Beroperasi Mulai Komersial	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pemilikan langsung						
PT. Tunas Surya (TS)	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	686.510.007.420	716.982.409.225
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	100,00%	550.000.000	550.000.000
Pemilikan tidak langsung						
PT. Bintang Perkasa (BP)	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	232.612.736.680	245.597.026.832
PT. Cetus Berkarya (CB)	Jakarta	Perdagangan Besar	Belum beroperasi	99,000%	358.154.912.835	386.833.718.458
PT. Kalila Indonesia (KI)	Tangerang	Industri Pemrosesan Serat	1997	99,997%	302.447.708.110	331.226.985.072

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2017.

PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai SAK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Amandemen 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Amandemen dan Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Amandemen dan Penyesuaian 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Pascakerja"

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (Amandemen 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (Amandemen 2015) "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- ISAK 30 "Pungutan"

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru, revisi, interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 dan 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

1. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
2. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
3. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
4. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
5. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
6. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
7. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

e. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 13.460 dan Rp 13.795.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

1. Langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak; (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
2. Suatu pihak berelasi dengan Grup;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah entitas dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratannya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain - pihak ketiga, akrual dan utang bank jangka panjang.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjual segera atau dalam waktu dekat.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak, aset dan liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan harga kuotasi pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini, dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa manfaat yang diharapkan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya Perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan dan prasarana	20	5%
Mesin dan Peralatan	16 - 20	6,25% - 5%
Kendaraan	8	12,5%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan kerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model dimasa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti.

4. KAS DAN BANK

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas	1.266.698.550	1.715.633.945
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	892.788.959	201.921.855
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296.466.871	428.048.110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	257.600.641	415.161.762
PT Bank Mayapada Tbk	3.615.680	4.227.679
PT Bank International Indonesia Tbk	1.485.680	541.581.955
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.776.798.086
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.220.947
PT Bank Panin Tbk	-	225.014
Sub-Jumlah	<u>1.451.957.831</u>	<u>3.370.185.408</u>
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	256.150.150	264.370.621
PT Bank Mayapada Tbk	14.502.454	15.728.645
PT Bank ICBC Indonesia	468.109	277.917.242
PT Bank Sinarmas Tbk	-	273.032.232
PT Bank Panin Tbk	-	63.314.083
PT Bank HSBC	-	130.836.194
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.983.028
Sub-Jumlah	<u>271.120.713</u>	<u>1.034.182.045</u>
Jumlah	<u>2.989.777.094</u>	<u>6.120.001.398</u>

Pada tanggal 31 Desember 2016 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga deposito sebesar 7% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan:

Seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang kepada pelanggan dalam negeri

b. Berdasarkan umur piutang:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	15.082.823.935	18.138.171.291
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	13.136.033.971	15.797.017.540
31 - 60 hari	11.211.271.558	13.482.353.488
61 - 90 hari	1.369.885.139	1.647.384.562
Jumlah	40.800.014.603	49.064.926.881

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

7. PERSEDIAAN

	2016	2015
Barang jadi	30.518.840.824	14.872.423.437
Bahan baku	10.836.842.689	37.697.276.331
Bahan penolong	3.915.766.096	2.379.403.502
Suku cadang	3.367.691.282	3.055.828.368
Barang dalam proses	2.255.480.717	2.985.482.056
Jumlah	50.894.621.608	60.990.413.694

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA

	2016	2015
Bahan baku	63.118.607.085	68.376.737.272
Mesin dan peralatan	15.081.181.065	15.081.181.065
Lain-lain	2.115.173.619	3.342.037.125
Jumlah	80.314.961.769	86.799.955.462

9. ASET TETAP

	1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2016
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Tanah	181.428.975.000	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	81.941.431.775	-	-	81.941.431.775
Mesin dan peralatan	220.566.993.801	-	-	220.566.993.801
Kendaraan	1.822.545.568	-	-	1.822.545.568
Inventaris kantor	630.795.173	-	-	630.795.173
Jumlah	486.390.741.317	-	-	486.390.741.317
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	24.339.765.270	3.427.959.382	-	27.767.724.652
Mesin dan peralatan	143.673.059.145	9.347.113.859	-	153.020.173.004
Kendaraan	1.473.142.140	147.739.584	-	1.620.881.724
Inventaris kantor	581.161.949	9.962.084	-	591.124.033
Jumlah	170.067.128.504	12.932.774.909	-	182.999.903.413
Nilai Tercatat	316.323.612.813			303.390.837.904

	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2015
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	181.428.975.000	-	-	-	181.428.975.000
Bangunan dan prasarana	71.670.785.205	10.270.646.570	-	-	81.941.431.775
Mesin dan peralatan	198.197.336.318	-	-	22.369.657.483	220.566.993.801
Kendaraan	1.822.545.568	-	-	-	1.822.545.568
Inventaris kantor	646.045.173	-	15.250.000	-	630.795.173
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	22.369.657.483	-	-	(22.369.657.483)	-
Jumlah	476.135.344.747	10.270.646.570	15.250.000	-	486.390.741.317
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	21.168.572.054	3.171.193.216	-	-	24.339.765.270
Mesin dan peralatan	128.263.106.336	8.302.926.213	-	7.107.026.596	143.673.059.145
Kendaraan	1.287.767.140	185.375.000	-	-	1.473.142.140
Inventaris kantor	587.638.331	8.138.201	14.614.583	-	581.161.949
Aset sewa pembiayaan					
Mesin dan peralatan	6.058.448.902	1.048.577.694	-	(7.107.026.596)	-
Jumlah	157.365.532.763	12.716.210.324	14.614.583	-	170.067.128.504
Nilai Tercatat	318.769.811.984				316.323.612.813

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Biaya produksi tidak langsung	12.775.073.241	12.520.502.099
Beban umum dan administrasi	157.701.668	195.708.225
Jumlah	<u>12.932.774.909</u>	<u>12.716.210.324</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang dan Boyolali seluas 43.039 M². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2020.

Tanah dan bangunan milik KI digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap.

10. UTANG USAHA

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian suku cadang dan bahan penolong, belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG BANK

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jangka pendek		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	114.561.880.000	108.561.880.000
PT Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap <i>on demand</i>	30.000.000.000	30.000.000.000
<i>Accounts payable financing</i>	32.881.635.000	51.269.337.500
Pinjaman rekening koran	9.591.617.271	10.000.000.000
USD - <i>Accounts payable financing</i>	-	16.724.855.903
Jumlah	<u>187.035.132.271</u>	<u>216.556.073.403</u>
Jangka Panjang		
PT Bank ICBC Indonesia		
Pinjaman tetap <i>on installment</i>	4.166.666.667	14.166.666.666
Bagian jangka pendek	4.166.666.667	9.166.666.666
Bagian jangka panjang	-	<u>5.000.000.000</u>

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

A. Pinjaman Jangka Pendek

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada bulan Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah pada Bulan Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aksep I dan aksep II dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 67.600.000.000.

Seluruh fasilitas pinjaman ke Bank ICBC Indonesia dijamin dengan persediaan barang Perusahaan dan *Personal Guarantee*.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Mei 2012 sebagaimana terakhir diubah pada Bulan April 2016, KI, entitas anak tidak langsung memperoleh fasilitas kredit PT Bank ICBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Pinjaman tetap on demand*
Merupakan pinjaman yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.
- b. *Accounts payable financing*
Merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja (*borrower's purchase goods*) maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.
- c. *Pinjaman rekening koran*
Merupakan pinjaman yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2017.
- d. *Pinjaman LC issuance*
Merupakan pinjaman LC maksimum sebesar USD 3,500,000 untuk keperluan pembelian bahan baku dengan masa pinjaman 6 (enam) bulan. Pada tahun 2016 fasilitas ini telah dilunasi

Seluruh fasilitas pinjaman ke Bank ICBC Indonesia dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin milik KI, serta *Personal Guarantee*.

Pinjaman KI dari PT Bank ICBC Indonesia mencakup persyaratan yang membatasi hak KI (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank ICBC Indonesia.

B. Pinjaman Jangka Panjang

Pada bulan Mei 2012, KI, entitas anak tidak langsung memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Installment sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11%. Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh KI, entitas anak tidak langsung dari PT Bank ICBC Indonesia.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.422.500	21.473.764
Pasal 23	68.800	3.718.566
Pasal 4 (2)	7.762.483	3.674.672
Pasal 29	884.399.500	1.074.763.611
Jumlah	<u>893.653.283</u>	<u>1.103.630.613</u>

b. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pajak kini	(6.284.399.500)	(6.084.032.750)
Pajak tangguhan	817.439.986	3.744.354.192
Jumlah	<u>(5.466.959.514)</u>	<u>(2.339.678.558)</u>

Pajak Kini

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.929.514.820	2.646.564.128
Ditambah		
Laba entitas anak sebelum beban pajak tangguhan	(5.466.959.514)	(2.339.678.558)
Bagian atas laba bersih entitas anak	(19.086.079.811)	(22.551.499.182)
Rugi sebelum beban pajak tangguhan Perusahaan	(18.623.524.505)	(22.244.613.612)
Perbedaan tetap		
Pendapatan jasa giro	(10.811.355)	(1.583.496)
Jumlah	<u>(10.811.355)</u>	<u>(1.583.496)</u>
Rugi fiskal	<u>(18.634.335.860)</u>	<u>(22.246.197.108)</u>

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan		-
Entitas anak	6.284.399.500	6.084.032.750
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		-
Entitas anak	(5.400.000.000)	(5.009.269.139)
Estimasi utang pajak kini	884.399.500	1.074.763.611
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	884.399.500	1.074.763.611
Jumlah utang pajak	884.399.500	1.074.763.611

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

13. IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 254 dan 254 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(6.978.984.463)	(5.901.834.150)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Surplus (defisit)	(6.978.984.463)	(5.901.834.150)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan kerja	(6.978.984.463)	(5.901.834.150)

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Biaya jasa kini	389.932.913	350.878.018
Beban bunga bersih	537.066.908	450.783.295
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>926.999.821</u>	<u>801.661.313</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain Laba (rugi) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	150.150.492	(534.618.353)
Penyesuaian	-	-
Jumlah	<u>150.150.492</u>	<u>(534.618.353)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	5.901.834.150	5.634.791.190
Biaya jasa kini	389.932.913	350.878.018
Beban bunga bersih	537.066.908	450.783.295
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>150.150.492</u>	<u>(534.618.353)</u>
Saldo akhir tahun	<u>6.978.984.463</u>	<u>5.901.834.150</u>

Estimasi imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berdasarkan perhitungan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	8,20%	9,00%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5%	5%
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Tingkat cacat (% p.a)	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri		
- 18 - 30 tahun (% p.a)	3,00%	3,00%
- 31 - 40 tahun (% p.a)	2,00%	2,00%
- 41 - 44 tahun (% p.a)	1,00%	1,00%
- 45 - 52 tahun (% p.a)	0,00%	0,00%
- 53 - 54 tahun (% p.a)	0,00%	0,00%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham	31 Desember 2016		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
		%	Rp
PT. Premium Indonesia	2.312.925.000	48,19	231.292.500.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.487.075.602	51,81	248.707.560.200
Jumlah	4.800.000.602	100,00	480.000.060.200

Nama pemegang saham	31 Desember 2015		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
		%	Rp
PT. Premium Indonesia	2.312.925.000	48,19	231.292.500.000
Agustinus Gondowijoyo	314.407.700	6,55	31.440.770.000
Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.172.667.902	45,58	217.266.790.200
Jumlah	4.800.000.602	100,00	480.000.060.200

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada TS

17. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan benang, fiber dan kapas dari pelanggan dalam negeri (pihak ketiga) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Bahan baku yang digunakan	72.907.089.465	150.637.403.052
Upah langsung	7.870.603.668	7.915.098.003
Biaya produksi tidak langsung		
Listrik	12.777.268.262	11.307.767.611
Penyusutan	12.775.073.241	12.520.502.099
Pemakaian suku cadang	1.130.860.794	1.056.914.698
Imbalan kerja	926.999.821	801.661.313
Perbaikan dan pemeliharaan	821.955.390	1.158.709.244
Pemakaian bahan penolong	797.636.813	2.437.532.833
Tenaga kerja tidak langsung	722.240.113	1.812.785.893
Lain-lain	4.494.338.121	2.509.308.151
Jumlah biaya produksi	<u>115.224.065.688</u>	<u>192.157.682.897</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal	2.985.482.056	3.284.502.254
Akhir	(2.255.480.717)	(2.985.482.056)
Persediaan barang jadi		
Awal	14.872.423.437	37.249.259.603
Akhir	<u>(30.518.840.824)</u>	<u>(14.872.423.437)</u>
Beban pokok penjualan	<u>100.307.649.640</u>	<u>214.833.539.261</u>

Tidak ada pembelian yang lebih besar dari 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian pada 31 Desember 2016 dan 2015.

19. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rincian berdasarkan fungsi		
Beban umum dan administrasi	4.247.418.775	5.668.193.029
Beban penjualan	<u>694.244.560</u>	<u>1.983.144.355</u>
Jumlah	<u>4.941.663.335</u>	<u>7.651.337.384</u>
Rincian berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	2.157.879.556	2.798.918.625
Pajak bumi dan bangunan serta perijinan	1.166.867.865	932.123.815
Pengiriman dan ekspor	633.687.885	1.618.218.625
Konsultan	276.542.000	678.036.000
Sewa	264.137.919	443.357.002
Penyusutan	157.701.668	195.708.225
Komisi penjualan	60.556.675	364.925.730
Beban kantor	15.884.749	126.278.668
Listrik, telepon dan fax	15.738.400	42.895.044
Lain-lain	<u>192.666.618</u>	<u>450.875.650</u>
Jumlah	<u>4.941.663.335</u>	<u>7.651.337.384</u>

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PENDAPATAN (BEBAN LAIN-LAIN)

	2016	2015
Pendapatan jasa giro dan deposito	3.419.733.614	1.338.822.369
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	455.644.720	(11.148.902.677)
Lainnya	787.632.772	4.121.277.327
Bersih	4.663.011.106	(5.688.802.981)

21. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	269.766.622	83.398.565
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	4.800.000.602	4.800.000.602
Laba bersih per saham dasar	0,06	0,02

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

i. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (fair value interest rate) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

	31 Desember 2016			Jumlah
	Bunga mengambang	Bunga tetap	Tanpa bunga	
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	1.723.078.544	-	1.266.698.550	2.989.777.094
Investasi jangka pendek	110.000.000.000	-	-	110.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	40.800.014.603	40.800.014.603
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	96.529.069.845	96.529.069.845
Jumlah aset keuangan	111.723.078.544	-	138.595.782.998	250.318.861.542
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	412.384.093	412.384.093
Utang bank	187.035.132.271	-	-	187.035.132.271
Akrual	-	-	674.581.860	674.581.860
Utang bank jangka panjang	4.166.666.667	-	-	4.166.666.667
Jumlah liabilitas keuangan	191.201.798.938	-	1.086.965.953	192.288.764.891
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(79.478.720.394)	-	137.508.817.045	58.030.096.651

Rincian nilai tercatat dari utang bank berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 11.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kas dan bank	2.989.777.094	2.989.777.094
Investasi jangka pendek	110.000.000.000	110.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	40.800.014.603	40.800.014.603
Piutang lain-lain - pihak ketiga	96.529.069.845	96.529.069.845
Jumlah	250.318.861.542	250.318.861.542

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup, kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas yang memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

	31 Desember 2016					
	Nilai tercatat	Periode jatuh tempo				Lebih dari 5 tahun
		Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan						
Utang usaha - pihak ketiga	412.384.093	412.384.093	-	-	-	-
Utang bank	187.035.132.271	187.035.132.271	-	-	-	-
Akrual	674.581.860	674.581.860	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	4.166.666.667	4.166.666.667	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	192.288.764.891	192.288.764.891	-	-	-	-

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

	31 Desember 2016	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Aset keuangan		
Kas dan bank	2.989.777.094	2.989.777.094
Investasi jangka pendek	110.000.000.000	110.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	40.800.014.603	40.800.014.603
Piutang lain-lain - pihak ketiga	96.529.069.845	96.529.069.845
Jumlah	250.318.861.542	250.318.861.542
Liabilitas keuangan		
Utang usaha - pihak ketiga	412.384.093	412.384.093
Utang bank	187.035.132.271	187.035.132.271
Akrual	674.581.860	674.581.860
Utang bank jangka panjang	4.166.666.667	4.166.666.667
Jumlah	192.288.764.891	192.288.764.891

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

**PT STAR PETROCHEM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada bulan Juli 2011, BP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Eastern Ghats International Pte Ltd, pihak ketiga (Kontraktor) untuk membangun *spinning mills plant* termasuk fasilitas dan peralatan pabrik dengan kapasitas produksi sekitar 6.000 ton per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kontraktor akan menyelesaikan pembangunan pada bulan Mei 2015, namun tidak dapat diselesaikan oleh Kontraktor.

Pada bulan Mei 2015 pihak Kontraktor menyatakan secara resmi bahwa mereka tidak bisa menyelesaikan proyek pembangunan *spinning mills plant* dan berjanji akan mengembalikan dana yang sudah diterima dari BP sebesar Rp 195.982.040.068 berikut denda sebesar Rp 4.017.959.932. Berdasarkan kesepakatan bersama, pengembalian uang muka berikut dendanya sebesar Rp 200.000.000.000 akan dilakukan secara bertahap. Sampai dengan 31 Desember 2015 total pembayaran yang diterima adalah sebesar Rp 110.000.000, sementara sisanya dicatat sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain Pihak Ketiga" di laporan posisi keuangan konsolidasian.